



FUNDUS

(JURNAL OF MIDWIFERY AND REPRODUCTION SCIENCE)

Jl. TGH Muh Rais Lingkar Selatan Kota Mataram

Telp:0370.6161261. www.journal.stikesyarsimataram.ac.id

Literetur Review

Kepatuhan Antenatal Care (Anc) Terhadap Kejadian Komplikasi Kehamilan

Hardaniyati¹, Dian Soekmawaty² Irni Setyawaty³ Gina Sabrina⁴

^{1,2,3,4} Stikes Yarsi Mataram, Jln.TGH Muh.Rais Lingkar Selatan Mataram

Article Info

Diterima 1 Juli 2022
Diterbitkan 20 September
2022

Keywords; Compliance,
ANC, Complications

Abstract

One of the causes of the high incidence of pregnancy complications is the low coverage of antenatal care visits. Antenatal Care is a pregnancy health service that mothers receive during pregnancy. Broadly speaking, maternal mortality can be caused by the low number of maternal visits during ANC due to delays in early detection of problematic pregnancies. Compliance with ANC visits aims to monitor the condition of the mother and fetus, to detect problems early and provide appropriate action or intervention, and find out if there are complications in pregnancy. This study aims to determine the adherence of antenatal care visits to pregnancy complications. This article is a literature review aimed at analyzing the relationship between adherence to antenatal care visits to pregnancy complications. The research method used is Literature review by collecting several literature articles with the search source used is Google Scholar. Information from this article is then summarized and then reviewed. The results showed that there was a relationship between adherence to antenatal care visits to pregnancy complications.

Keywords: Compliance, ANC, Complications

Abstrak

Tingginya kejadian komplikasi kehamilan yang disebabkan salah satunya adalah rendahnya cakupan kunjungan Antenatal Care . Antenatal Care merupakan suatu pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan. Secara garis besar kematian hamil ibu dapat disebabkan

Corresponding author:
Hardaniyati

Hardaniyatidaniya88@gmail.com

Jurnal of Midwifery and Reproduction Science (FUNDUS), Vol 3 No 1 bulan September tahun 2022

e-ISSN: 2808-1080.

karena rendahnya angka kunjungan ibu pada saat ANC karena keterlambatan deteksi dini kehamilan yang bermasalah. Kepatuhan dalam kunjungan ANC bertujuan untuk memantau keadaan ibu dan janin, untuk mendeteksi masalah secara dini dan memberikan tindakan atau intervensi yang tepat, dan mengetahui jika ada komplikasi pada kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan kunjungan antenatal care terhadap komplikasi kehamilan. Artikel ini merupakan literature review bertujuan untuk menganalisis keterkaitan kepatuhan kunjungan antenatal care terhadap komplikasi kehamilan. Metode penelitian yang digunakan adalah Literature review dilakukan dengan mengumpulkan beberapa literatur artikel dengan sumber pencarian yang digunakan adalah Google Scholar. Informasi dari artikel ini kemudian di ringkas dan kemudian di review. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kepatuhan kepatuhan kunjungan antenatal care terhadap komplikasi kehamilan

Kata kunci : Kepatuhan, ANC, Komplikasi

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin mulai sejak kontrasepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Pertumbuhan dan perkembangan janin menentukan derajat kesehatan ibu hamil dan output kehamilannya. Selama masa kehamilan terjadi perubahan dalam sistem tubuh yang menimbulkan respon ketidaknyamanan bagi ibu hamil (Nita, 2010).

Setiap ibu hamil akan menghadapi resiko komplikasi kehamilan yang bisa mengancam jiwanya. Masa ini memerlukan perhatian khusus untuk menentukan kualitas hidup selanjutnya. Perubahan-perubahan yang dialami ibu hamil menyebabkan kondisi kesehatan ibu dan kesehatan janin menjadi rentan, perubahan ini sepenuhnya normal, tapi mungkin menjadi sangat penting jika terjadi komplikasi kehamilan atau masalah kehamilan. Ibu harus memiliki pengetahuan yang baik tentang kehamilan supaya ibu bisa beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi. Berbagai komplikasi persalinan yang sering dialami oleh ibu yaitu terkait dengan distosia akibat kelainan letak, Cephalopelvic disproportion, Emboli air ketuban, lilitan tali pusat, Fetal distress, Perdarahan, Asfiksia perinatal, Retensio plasenta, Atonia uteri (Zuchro, Zaman, Suryanti, Sartika, & Astuti, 2022).

Deteksi dini komplikasi kehamilan dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Melalui deteksi dini kelainan yang mungkin timbul cepat diketahui dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh buruk yang berujung kematian ibu. Angka kematian ibu yang tinggi menggambarkan banyaknya wanita hamil yang mengalami komplikasi kehamilan dan tidak terdeteksi lebih awal sehingga tidak mendapatkan penanganan hal tersesebut salah satu penyebabnya di karenakan ibu yang tidak patuh melakukan kunjungan Antenatal Care khususnya KI (Ningsih, Fitria. 2020.)

Antenatal Care merupakan suatu pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan. Kunjungan ANC salah satu hal yang penting untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak. Menurut WHO merekomendasikan untuk kunjungan antenatal care minimal delapan kali. Tujuan pelayanan Asuhan Antenatal Care pada ibu hamil yaitu untuk mengetahui kondisi ibu hamil secara umum, serta mendeteksi berbagai komplikasi yang terjadi pada ibu hamil selama masa kehamilan (Mufdillah, 2009).

Program safe motherhood dilakukan dengan mempromosikan kesehatan ibu yang berfokus pada pengetahuan dan perilaku dengan memberikan Pendidikan kesehatan pada masyarakat yang dapat meningkatkan penggunaan pelayanan antenatal care sehingga

rendahnya cakupan K4 dapat teratasi dan tercapainya pelayanan ANC sesuai standar yang ditentukan.

Secara garis besar kematian hamil ibu dapat disebabkan karena rendahnya angka kunjungan ibu pada saat ANC karena keterlambatan deteksi dini kehamilan yang bermasalah. Dampak mikro yang ditimbulkan dari rendahnya angka kunjungan ibu pada saat Antenatal Care adalah adanya keterlambatan untuk mengetahui secara dini kehamilan yang bermasalah. Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal namun kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan dan terjadi masalah/komplikasi kehamilan. Dengan Antenatal Care dapat memprediksi adanya kehamilan yang bermasalah dan memerlukan bantuan segera. Sedangkan dampak makro yang ditimbulkan adalah adanya komplikasi gangguan pada pertumbuhan janin dan juga kesehatan ibu hamil yang dapat mengancam keselamatan nyawa ibu dan bayi.

Mengingat permasalahan diatas maka Antenatal Care sebagai salah satu upaya pencegahan awal dari faktor komplikasi kehamilan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Antenatal Care untuk mendeteksi dini terjadinya komplikasi terhadap kehamilan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin serta merubah sikap ibu yang negatif menjadi positif dalam deteksi dini komplikasi kehamilan. Berdasarkan latar belakang di atas penyusun tertarik untuk membuat literatur review dengan judul "Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Terhadap Kejadian Komplikasi Kehamilan".

METODE

Studi ini merupakan suatu tinjauan literatur (literature review) yang mencoba menggali tentang kepatuhan antenatal care (ANC) terhadap kejadian komplikasi kehamilan. Literatur review dilakukan dengan mengumpulkan berbagai literatur artikel pencarian sumber yang digunakan google scholar.

HASIL PENELITIAN

Beberapa penelitian menunjukkan kepatuhan antenatal care (ANC) terhadap kejadian komplikasi kehamilan.

Hal ini dapat dilihat pada table 1 berikut :

Table 1. Hasil Penelitian dan Tinjauan Literatur

No	Judul	Peneliti dan Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Analisis Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Terhadap Kejadian Komplikasi kehamilan	Agustian, Dwi Mahendra,dkk.2019.	Desain penelitian ini adalah <i>observasional</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, Hasil penelitian ini yaitu ada hubungan kepatuhan <i>Antenatal Care</i> (ANC) terhadap kejadian komplikasi kehamilan di Puskesmas Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung (nilai <i>p-value</i> =0,002) dengan uji <i>chi square</i> .
2	Analisis Kepatuhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> Terhadap Sikap Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Munjungan	Retno Palupi Yonni Siwi. 2019	Desain penelitian adalah <i>observasional</i> . Menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil dari penelitian Hasil uji <i>Regresi Logistik</i> dengan nilai <i>p</i> = 0,000 dan R 0,855 artinya ada pengaruh Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Terhadap Sikap Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Munjungan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek sebesar 85,8%.
3	Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care terhadap Sikap dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil.	Hardaniyati, Dian Soekmawaty R.A.,Yadul Ulya. 2021.	Studi literatur (<i>literature review</i>) desain penelitian <i>cross sectional</i> .	Berdasarkan hasil penelitian Semakin tinggi tingkat kepatuhan kunjungan antenatal care maka semakin baik perilaku ibu hamil dalam mendeteksi dini komplikasi kehamilan.
4	Hubungan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam <i>Antenatal Care</i> (Anc) Dengan Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Karangrayung I	Sri Untari, Sehmawati, 2017.	Penelitian ini bersifat Survei Analitik dengan menggunakan desain penelitian <i>Cross Sectional</i> .	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 172 responden didapatkan ibu yang patuh melakukan kunjungan sebanyak 121 (70,34%) Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan ibu dalam Antenatal Care (ANC) mempunyai hubungan yang bermakna dengan deteksi dini komplikasi kehamilan
5	Kepatuhan Antenatal Care Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kayon Kota Palangkaraya	Fitria Ningsih, 2020	Desain penelitian pada penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan <i>retrospektif</i> .	signifikan antara kepatuhan ANC dengan kejadian preeklamsi. Hasil analisis diperoleh OR 3,5 artinya ibu hamil yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC memiliki risiko 3,5 kali mengalami preeklamsia dibandingkaibuyang patuh melakukan kunjungan ANC.
6	Hubungan Pengetahuan ibu hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC).	Nadia Ropida, Evi Diliana R. 2022	Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah <i>analitik</i> korelasi dengan metode pendekatan yang digunakan adalah <i>accidental sampling</i> .	Dalam penelitian ini didapatkan 35 responden yang memenuhi kriteria inklusi dalam kurun waktu tertentu. Setelah dilakukan penelitian didapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC. Hampir setengahnya responden (42,86%) memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang resiko tinggi kehamilan, dan sebagian besar responden (57,14%) tidak patuh melakukan kunjungan ANC.

PEMBAHASAN

Dari hasil telaah literature review didapatkan bahwa ditemukan ada hubungan kepatuhan Antenatal Care (ANC) terhadap kejadian komplikasi kehamilan. Kepatuhan diartikan sebagai bentuk yang timbul akibat adanya interaksi antara petugas kesehatan dan pasien sehingga pasien mengerti rencana dengan segala konsekuensinya dan menyetujui rencana tersebut. Ibu hamil yang patuh melakukan kunjungan antenatal care mempunyai sikap yang positif terhadap deteksi dini komplikasi kehamilan maka ibu akan lebih peka terhadap cara atau berperilaku dalam mencegah, karena infeksi menular.

Pada penelitian Agustian Dwi Mahendra, dkk. 2019 membuktikan bahwa ada hubungan kepatuhan Antenatal Care (ANC) terhadap kejadian komplikasi kehamilan. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebagian besar dari responden memiliki kepatuhan ANC yang patuh, yaitu 19 responden (63,3%) dan sebagian besar responden tidak mengalami kejadian komplikasi saat hamil, yaitu 22 responden (73,3%). Hasil penelitian ini yaitu ada hubungan kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) terhadap kejadian komplikasi kehamilan di Puskesmas Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung (nilai *p-value* = 0,002) dengan uji *chi square*.

Hal ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian Nadia Ropida, 2022 yang mendapatkan hasil bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC. Hampir setengahnya responden (42,86%) memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang resiko tinggi kehamilan, dan sebagian besar responden (57,14%) tidak patuh melakukan kunjungan ANC.

Pengetahuan tentang manfaat sesuatu program (manfaat pelayanan ANC) menyebabkan seorang ibu hamil mempunyai sikap yang positif dan akan mempengaruhi ibu untuk melakukan

kunjungan antenatal.

Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka perilaku akan lebih bersifat langgeng ibu yang tahu dan paham tentang jumlah anak yang ideal, maka ibu akan berperilaku sesuai dengan apa yang ia ketahui. Pemberian edukasi mengenai pentingnya *Antenatal Care* perlu ditingkatkan lagi untuk lebih meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care*, karena meskipun sebagian besar responden telah memiliki kepatuhan yang patuh dan juga tidak mengalami kejadian komplikasi saat hamil, akan tetapi masih ada juga responden yang tidak patuh melakukan ANC dan juga mengalami kejadian komplikasi saat hamil. Hal inilah pentingnya petugas kesehatan mengadakan edukasi dan juga kerjasama lintas sektor baik dengan kader posyandumaupun tokoh masyarakat untuk lebih membuka kesadaran ibu hamil untuk lebih meningkatkan kepatuhan terhadap ANC sehingga komplikasi kehamilan bisa dicegah semaksimal mungkin (Untari, Sri, dkk. 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan beberapa penelitian disimpulkan bahwa adanya hubungan antara kepatuhan antenatal care (ANC) terhadap kejadian komplikasi kehamilan. Pada dasarnya setiap ibu hamil beresiko mengalami komplikasi yang dapat mengancam jiwanya. Oleh karena itu, setiap wanita hamil perlu sedikitnya empat kali kunjungan selama periode antenatal. Setiap kunjungan ibu akan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kehamilannya terutama tentang tanda bahaya kehamilan tiap trimester yang dapat mengancam keselamatan baik ibu maupun janinnya. Tujuan utama asuhan antenatal adalah untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan.

Antenatal care sangat penting karena akan

dapat membantu mengurangi komplikasi kehamilan yang dapat mempengaruhi angka kematian ibu dan bayi. Hal ini disebabkan karena selama melakukan kunjungan asuhan *antenatal*, ibu hamil akan mendapatkan serangkaian pelayanan pemeriksaan kehamilan untuk

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Ketua program studi program sarjana dan profesi bidan Stikes Yarsi mataram, yang telah memberikan kesempatan dan ijin melakukan penelitian. Terima kasih kepada editor dan reviewer dan responden serta para dosen program studi program sarjana dan Profesi Bidan yang telah memberi dukungan, motivasi dan semangat kepada kami.

REFERENSI

- Dwi, Agustian, dkk. 2019. Analisis Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Terhadap Kejadian Komplikasi Kehamilan. Indonesian Nursing Scientific Journal Volume 09, Nomer 04, 2019
- Ghita, Dwi. 2022. Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care terhadap Pencegahan Komplikasi Persalinan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara Vol. 2, No. 1 Maret 2022
- Hardaniyati, dkk. 2021. Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care terhadap Sikap dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil. Jurnal Kesehatan Qamarul Huda, Volume 9, Nomor 2 Desember 2021.
- Luthfia, Nanda, dkk. 2021. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan *Antenatal Care (Anc)* Terkait Dengan Deteksi Dini Preeklampsia Pada Ibu Hamil. JIM Fkep Volume V No. 1 2021.
- Ningsih, Fitria. 2020. Kepatuhan Antenatal Care Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kayon Kota Palangkaraya. Jurnal Surya Medika (JSM), Vol 6 No 1, Agustus 2020
- Ropida, Nadia, dkk. 2022. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC). Research of Service Administration Health and Sains Healthys Vol. 3 No. 1 Juni 2022.
- Siwi, Retno Palupi Yonni. 2017. Analisis Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Terhadap Sikap Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Munjungan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.
- Untari, Sri, dkk. 2017. Hubungan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam *Antenatal Care (Anc)* Dengan Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Karangrayung I.